



## TERFASILITASI DI 19 KAMPUNG

# Hidran Efektif Antisipasi Kebakaran di Wilayah Padat

**YOGYA (KR)** - Keberadaan hidran kering yang dibangun Pemkot Yogya dinilai efektif dalam mengantisipasi kejadian kebakaran di wilayah padat penduduk. Terlebih banyak kampung di Kota Yogya yang tidak bisa dilalui kendaraan atau armada pemadam kebakaran.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, jajarannya tidak sekadar membangun hidran kering melainkan memastikan fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik. "Inventarisasi terus kami lakukan supaya fasilitas itu dapat dikelola dengan baik dalam pemeliharaan serta pemanfaatan hidran di kampung padat penduduk untuk

mencegah terjadinya kebakaran," jelasnya, Jumat (26/8).

Sejauh ini hidran kering sudah terpasang di 19 kampung padat penduduk. Melalui peralatan tersebut, wilayah padat penduduk yang biasanya hanya terakses gang berukuran kecil, tetap mampu mengantisipasi kejadian kebakaran.

Aman mengaku dirinya sudah mengecek secara langsung hidran kering yang terpasang di Notoprajan Ngampilan. Petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya juga turut melakukan pengecekan di kampung lain yang sudah terbangun hidran kering.

"Terpenting masyarakat mampu melakukan pencegahan agar tidak terjadi musibah kebakaran. Jika ada kejadian, warga juga sigap melakukan antisipasinya dengan fasilitas hidran," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengungkapkan pembangunan jalur hidran kering di Notoprajan memiliki tiga *siammese connection* dan 13 titik box hidran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penanggulangan kebakaran. Menurutnya sejauh ini hampir tidak ada kendala dalam membangun saluran hidran kering. Hanya, dalam proses

pembangunannya ada beberapa hal yang perlu dicermati.

Terutama banyaknya jaringan yang ada di bawah jaringan hidran kering seperti jaringan saluran limbah, saluran hujan hingga PDAM. Sehingga dibutuhkan koordinasi dan kecermatan agar jaringan tidak saling mengganggu sistem instalasi yang sudah dibangun. "Pembangunan ini tidak menyeluruh diberikan ke masyarakat. Ada beberapa aspek kondisional di wilayah yang sekiranya memang butuh dibangun hidran di wilayahnya. Seperti aspek kepadatan penduduk dan akses jalan yang tidak bisa dilewati mobil," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005